

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan (wawancara) atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Bog dan Taylor: 1992). Metode deskriptif lebih fokus pada penggunaan kata-kata untuk menggambarkan benda-benda budaya yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa, baik secara lisan maupun tertulis, dan tidak melibatkan angka-angka. Data primer seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, karya sastra, rekaman, dan lainnya dideskripsikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata. Data ini kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk mencapai simpulan (Ratna 2010: 337). Dalam konteks ini, penulis memeriksa dan memahami tahapan tradisi ziarah dan pemahaman tentang simbol dan makna peziarah dalam konteks pelaksanaan tradisi tersebut.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di makam Sunan Gunung Jati Desa Astana di Kecamatan Gunung Jati, Kabupaten Cirebon. Masyarakat banyak yang berkunjung ke makam Sunan Gunung Jati karena dianggap sebagai salah satu tokoh penting dalam sejarah Islam di Indonesia. Lokasi yang ideal untuk penelitian yang berfokus pada warisan budaya dan sejarah Islam di Indonesia, mengingat desa ini merupakan situs makam Sunan Gunung Jati menjadi pusat religi dan budaya yang sangat erat dengan nilai-nilai historis.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis di Desa Astana adalah untuk mengeksplorasi aspek-aspek keagamaan, sosial, dan budaya yang dapat memperkaya pemahaman tentang interaksi budaya di Cirebon.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

3.3.1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi partisipan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi. Hal ini diperlukan agar penulis dapat memahami kondisi dan objek penelitian secara menyeluruh. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian sebagaimana terjadi di lapangan dan partisipasi aktif dengan melibatkan diri dalam situasi penelitian.

Observasi akan dilakukan di makam Sunan Gunung Jati Desa Astana, Kecamatan Gunungjati, Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana tujuan, tahapan serta bagaimana para pengunjung dapat memaknai simbol yang ada di makam Sunan Gunung Jati. Sehingga tradisi ziarah dapat membentuk karakter pada seorang individu. Hal tersebut akan dikaji melalui teori interpretatif simbolik milik Clifford Geertz, (1973).

3.3.2. Wawancara

Menurut KBBI wawancara merupakan sebuah tanya jawab yang dilakukan oleh seorang individu dengan informan dengan tujuan untuk

mendapatkan sebuah keterangan atau informasi mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur di mana pertanyaan yang diajukan akan menyesuaikan dengan apa yang dibicarakan (Nietzel dan Bernstein, 1998).

Pertanyaan tersebut akan diajukan kepada para pengunjung yang bukan berasal dari Desa Astana dan melakukan tradisi ziarah. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengunjung yang bukan berasal dari Desa Astana.
- 2) Kalangan santri.
- 3) Masyarakat awam.
- 4) *Trah* (keturunan Keraton Kasepuhan).
- 5) Memiliki latar belakang umur, pendidikan, pekerjaan, sosial, dan budaya yang berbeda.
- 6) Keturunan Adipati Keling.
- 7) Imam tahlil di makam Sunan Gunung Jati.
- 8) Budayawan/ *tour guide* keturunan Keraton Kasepuhan.

Peneliti juga akan melakukan wawancara mendalam untuk menggali pemahaman mengenai tahapan-tahapan ziarah yang dilakukan, bagaimana mereka dapat memaknai simbol dan makna dalam tradisi ziarah dan pengalaman secara spiritual yang dirasakan oleh setiap individu.

3.3.3. Studi Pustaka

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah, jurnal, skripsi, dan buku yang relevan dengan topik. Selain itu, juga diperlukan hasil penelitian sebelumnya yang membahas pandangan pelaku ziarah dan tradisi ziarah.

3.3.4. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi di mana peneliti mengambil foto atau video yang mendokumentasikan situasi atau peristiwa penting selama penelitian. Selain itu, beberapa dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari budayawan/ tour guide keturunan Keraton Kasepuhan. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat memberikan bukti visual yang mendukung temuan penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh disusun berdasarkan pola penulisan dan mencakup referensi tulisan serta informasi dari teknik lapangan. Proses analisis data dibagi menjadi empat langkah: kompilasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 1984). Penulis menganalisis dan memilah data, mengkategorikannya ke dalam kelompok-kelompok yang telah dibuat untuk memudahkan penerapan teknik analisis data selanjutnya. Selain itu, penulis juga melakukan metode validasi agar dapat memastikan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini akurat.

Metode validasi yang dilakukan oleh penulis ialah dengan melakukan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai narasumber. Proses membandingkan data yang diperoleh dapat disebut juga dengan proses triangulasi

data, yaitu teknik menguji kebenaran data lapangan dengan membandingkan data dari berbagai narasumber dan metode. Dengan adanya metode validasi ini, data yang diambil dan ditulis dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

3.5 Sistematika Penulisan

Laporan Penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab dengan beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal untuk pembaca mengenai gambaran umum tentang isi tulisan tersebut. Pendahuluan memiliki peran penting dalam menarik perhatian pembaca, menguraikan tujuan penulisan, serta menyajikan latar belakang dan relevansi topik yang dibahas. Pada bab ini juga mempunyai 4 poin yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat.

BAB II TUJUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka, merupakan salah satu bentuk penulisan yang dilakukan oleh penulis guna menelaah kembali berbagai literatur yang telah dilakukan oleh akademisi atau peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti (Taylor & Procter, 2010: 1).

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran tentang apa yang akan diteliti oleh peneliti dan dapat membantu peneliti untuk mempermudah pemahaman dan menjadi terarah. Bab ini berisikan tentang variabel-variabel, landasan teori dan kerangka pikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menjabarkan data yang sudah diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian mencakup berbagai teknik dan alat yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan terpercaya. Pada bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai Pembahasan dalam penelitian adalah bagian yang menginterpretasikan hasil penelitian, mengaitkan temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya, serta mengeksplorasi implikasi dan relevansi dari hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai menyimpulkan pembahasan dengan merangkum temuan utama dan memberikan pesan akhir yang menekankan pentingnya hasil penelitian.